

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis sinematografi dalam pembuatan film pendek Rinduku Bid'ahmu karya mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, proses produksi film pendek Rinduku Bid'ahmu telah sesuai dengan pendapat Joseph V. Mascelli dan memenuhi kriteria unsur-unsur penilaian lomba. Kesimpulan tersebut didapat dari hasil analisis data sebagai berikut:

1. Layaknya karya film pendek lainnya, film pendek Rinduku Bid'ahmu terlebih dahulu melalui tahap pra-produksi. Persiapan awal yang dilakukan dalam proses perencanaan ini adalah membuat naskah film. Ide awal muncul dari lomba PIONIR, kemudian didiskusikan dengan penulis naskah. Dalam perjalanannya naskah disempurnakan oleh asisten sutradara, sutradara, dan editor. Proses perencanaan lainnya dalam film pendek Rinduku Bid'ahmu, meliputi: pembentukan kerabat kerja film sekaligus pembagian *job description* pada *crew above the line* dan *below the line*, pencarian pemeran film, melakukan *reading* naskah, *breakdown script*, *breakdown schedule*, pencarian lokasi syuting, serta *recce*.
2. Pada proses produksi dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat. Setelah sampai di tempat syuting, seluruh tim produksi langsung mengerjakan apa yang menjadi tanggung jawabnya. Sebelum syuting dimulai tim dibagi menjadi dua, tim pertama menyiapkan *equipment* dan tim kedua menyiapkan *set* berdasarkan rancangan. Film ini menggunakan unsur-unsur sinematografi yang tepat, terlihat dari teknik-teknik yang digunakan memiliki tujuan dan makna tersendiri, sehingga memperindah tampilan di dalam *frame* yang menjelaskan lebih detail interaksi yang ditunjukkan dari gerak-gerak pemeran.
3. Pada proses pasca produksi pekerjaan yang dilakukan adalah *editing* dan *screening*. *Editing* dilakukan oleh editor melalui dua langkah, yakni *offline editing* dan *online editing*. Proses *offline editing* adalah memindai potongan

video hasil rekaman di lokasi, kemudian dipilih sesuai dengan skrip menghasilkan potongan kasar. Demikian seterusnya sampai potongan menjadi halus. Kemudian masuk pada proses *online editing* bersamaan dengan proses *mixing*. Pada proses ini sutradara turut memberikan arahan yang diterjemahkan editor dengan pertimbangan dan sentuhan seninya. Tahap akhir *editing* yaitu *rendering* dan *ekspor*. Setelah proses *editing* selesai, dilanjutkan dengan proses *screening* yaitu pemutaran film yang dihadiri oleh sutradara, penulis naskah dan editor. Film ini memiliki kesinambungan *shot* secara rinci dan jelas apa yang terjadi di dalam film dengan menunjukkan alur cerita maju yang mengalir tanpa adanya *flashback*. Kemudian proses *cutting* yang baik membuat film terlihat beraturan, maksud dan pesan film dapat tersampaikan, dan film lebih terlihat enak untuk ditonton.

B. Saran

Dari uraian tentang analisis sinematografi dalam pembuatan film pendek Rinduku Bid'ahmu, peneliti ingin memberikan beberapa masukan sebagai berikut:

1. Dalam melakukan penelitian mengenai proses produksi, peneliti mengalami beberapa kendala dalam mencari buku referensi, khususnya buku tentang proses produksi sebuah film pendek. Hendaknya Fakultas dan Jurusan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon mendukung penelitian dengan menambah jumlah buku-buku referensi tentang proses produksi film pendek yang lengkap, agar penelitian selanjutnya menjadi lebih baik dan lebih bervariasi. Kemudian dalam penelitian ini, peneliti juga mengalami hambatan dalam pengumpulan data dikarenakan data yang ingin dihimpun oleh peneliti mengalami kerusakan. Diharapkan untuk mahasiswa yang ingin melakukan penelitian ditinjau kembali waktu dan tempat yang akan dijadikan penelitian.
2. Diharapkan dengan adanya penelitian ini mahasiswa/mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon, kedepannya dapat membuat karya- karya film yang lebih menarik dan kreatif. Bukan hanya film pendek saja tetapi karya video lainnya yang bisa diproduksi lebih bagus lagi.